

**PERANAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PASIA
NAN TIGO KOTA PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik (SI)***



ANGGA RUDYWINATA

2008/05179

**ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam
memberdayakan masyarakat di Kelurahan *Pasia Nan Tigo*
Kota Padang

Nama : Angga Rudywinata

BP/NIM : 2008/05179

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Juli 2013

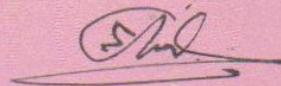
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj Maria Montessori MEd, M.Pd
Nip. 19600202 198403 2 001

Pembimbing II



Dra. Hj Aina M.Pd
Nip. 19530225 198003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

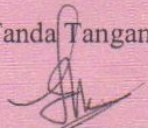
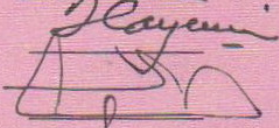
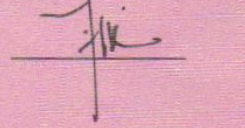
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, 23 Juli 2013 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

Peranan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam memberdayakan masyarakat di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kota Padang

Nama : Angga Rudywinata
BP/NIM : 2008/05179
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

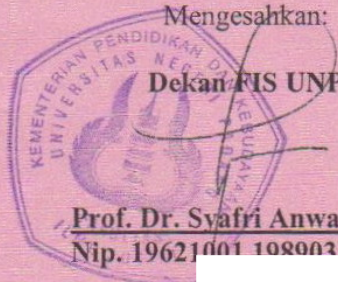
Padang, 23 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Sekretaris	: Dra. Hj. Aina, M.Pd	
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	
Anggota	: Drs. H. Akmal, SH. M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M. Hum	

Mengesahkan:

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
Nip. 19621001 100003 1 002

ABSTRAK

Peranan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan *Pasia Nan Tigo* Kota Padang.

Oleh: Angga Rudywinata, 2008 – 05179.

Penelitian ini dilatar belakangi karena masyarakat *Pasia Nan Tigo* belum mampu memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh dinas kelautan dan perikanan dengan optimal sehingga masyarakat *Pasia Nan Tigo* menjadi kurang berdaya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program-program yang yang dilaksanakan oleh dinas kelautan dan perikanan dalam memberdayakan masyarakat, lembaga yang terlibat di dalamnya, serta kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program-program tersebut. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif. Informan penelitian disini yaitunya nelayan di *Pasia Nan Tigo*, aparat kelurahan, serta pegawai dinas kelautan dan perikanan kota Padang. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dilakukan melalui Teknik ketekunan pengamatan, dan Triangulasi. Serta Teknik analisis data dilakukan beberapa tahap dimulai dari Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: pemerintah telah melaksanakan program-program dalam memberdayakan masyarakat nelayan *Pasia Nan Tigo* seperti PNPM – PUMP, GEPEMP, dan CSR. Adapun lembaga yang terlibat di dalamnya terdiri dari dinas kelautan dan perikanan kota Padang, kelurahan, serta Bank-Bank BUMN. adapun kendala yang dihadapi disebabkan karena kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah, keterbatasan anggaran dana dari pemerintah, pola pikir masyarakat nelayan yang kurang memahami bantuan yang diberikan pemerintah, serta pembaharuan teknologi alat-alat penangkapan ikan. Harapan penulis dengan adanya penelitian ini masyarakat *Pasia Nan Tigo* dapat memanfaatkan bantuan yang diberikan pemerintah dengan optimal sehingga masyarakat *Pasia Nan Tigo* dapat lebih berdaya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penelitiucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa selalu menganugerahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, serta keridhoan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peranan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Pasia Nan Tigo”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Negara pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibuk Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed selaku pembimbing I dan IbukDra. Aina M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ketua jurusan ISP Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D dan Ibu Sekretaris jurusan Henni Muchtar, S.H, M.Hum beserta seluruh staf pengajar Ilmu Administrasi Negara, yang telah memberikan dorongan, ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Penasehat Akademis penulis yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.
4. Dekan beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
5. Bapak dan ibuk pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan kota Padang serta Bapak Lurah beserta perangkatnya, niniak mamak, bundo kanduang, alim ulama, cadiak pandai, pemuda/i di Kelurahan *Pasia Nan Tigo* yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa Papa dan Mamatercintayang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini, serta kakak dan adik tersayang yang telah memberikan dorongan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini selesai.

7. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Administrasi Negara Bp 08 yang telah memberikan bantuandan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada Allah SWT penulis berdo'a semoga bimbingan, bantuan, dorongan dan do'a serta pengorbanan tersebut dapat menjadi amal saleh dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, amiin. Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua saran, masukan dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Juni 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi.....	5
C. Batasan masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teoritis.....	8
1. Konsep nelayan	8
2. Konsep Kemiskinan.....	10
3. Pemberdayaan Masyarakat.....	12
4. Tujuan, sasaran, dan program pemberdayaan.....	15
5. Aktor dalam pemberdayaan masyarakat.....	20
6. Konsep kebijakan pembangunan sumberdaya kelautan.....	22
7. Dinas Kelautan Dan Perikanan.....	23
B. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Informan Penelitian.....	35
D. Jenis Dan Sumber Data	35
E. Teknik dan alatPengumpulan Data.....	36
F. Teknik pengujian Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum.....	41
a. Letak Geografis dan Batas.....	41
b. Luas Daerah.....	41
c. Temperatur dan curah hujan.....	42
d. Topografi.....	43
e. Jumlah Penduduk.....	43
f. Mata Pencarian.....	44
B. Temuan khusus.....	45
1. Program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam memberdayakan masyarakat di kelurahan <i>Pasie Nan Tigo</i>	45
2. Lembaga-lembaga yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat di kelurahan <i>Pasie Nan Tigo</i>	57
3. Faktor-faktor yang menjadi kendala tidak optimalnya pemberdayaan masyarakat oleh Dinas Kelautan dan Perikanan di Kelurahan <i>Pasie Nan Tigo</i>	63
C. Pembahasan.....	69
1. Program-program yang dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam memberdayakan masyarakat nelayan di Kelurahan <i>Pasie Nan Tigo</i>	70
2. Lembaga-lembaga yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat di kelurahan <i>Pasie Nan Tigo</i>	72
3. Faktor-faktor yang menjadi kendala tidak optimalnya pemberdayaan masyarakat oleh Dinas Kelautan dan Perikanan di Kelurahan <i>Pasie Nan Tigo</i>	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah penduduk Kelurahan <i>Pasia Nan Tigo</i>	44
2. Jumlah Penduduk <i>Pasia Nan Tigo</i> menurut mata pencarian.....	44
3. Jumlah Bantuan yang diterima Kelurahan <i>Pasia Nan Tigo</i>	54
4. Lembaga-lembaga yang terlibat dalam memberdayakan masyarakat di Kelurahan <i>Pasia Nan Tigo</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara.
2. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang.
3. Surat Rekomendasi dari Kecamatan Koto Tengah.
4. Foto bukti wawancara

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laut merupakan aset yang sangat berharga yang dimiliki oleh setiap Negara maritim, karena laut menyimpan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Adapun kekayaan yang terdapat pada laut diantaranya ikan yang berlimpah dan terumbu karang yang bagus. Air laut yang dapat dijadikan garam dan kandungan mineral berharga di dalamnya seperti minyak bumi, serta pantai yang bagus yang dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan olah raga seperti berselancar, menyelam dan lain-lain. Semua itu dapat ditemukan dalam laut dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan hidupnya .

Pemanfaatan laut menjadi sumber daya seperti yang telah diuraikan diatas membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak seperti masyarakat yang dapat memanfaatkan laut sebagai tempat untuk bergantung hidup yaitu menjadikan laut sebagai tempat bekerja diantaranya sebagai nelayan. Nelayan harus mampu menjaga dan melestarikan laut agar tidak berkurang keindahan serta nilai ekonomis yang terkandung didalamnya. Selain dari masyarakat sendiri pemerintah pun memiliki peranan yang besar dalam upaya menjadikan laut sebagai sumberdaya yang tidak ternilai harganya. Diantara berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah dimana pemerintah telah membangun lembaga-lembaga yang khusus menangani masalah-masalah kelautan di Indonesia seperti Dinas Kelautan dan Perikanan yang tersebar di setiap Provinsi di Indonesia yang menangani masalah Kelautan dan Perikanan yang ada di Indonesia serta senantiasa menjaga laut Indonesia. Lembaga Pemerintah ini berperan khusus dalam penanganan masalah perikanan, segala biota hidup dan yang tidak hidup

yang terdapat didalam wilayah perairan Indonesia yang dapat mensejahterakan bangsa sesuai dengan Undang-undang No.9 tahun 1985 tentang perikanan di Indonesia.

Salah satu tanggung jawab dari lembaga pemerintah yaitu departemen kelautan dan perikanan dimana salah satu fungsinya memberdayakan masyarakat pesisir yaitu dengan memberikan bantuan dana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, bantuan tersebut disalurkan kedaerah-daerah di Indonesia yang mempunyai pesisir, tugas dari departemen kelautan dan perikanan ini di wakilkkan kepada dinas kelautan dan perikanan yang ada di provinsi untuk melakukan pemberdayan masyarakat di daerah pesisir ini sesuai dengan PerMen Kelautatan dan Perikanan Repuplik Indonesia no.22/MEN/2011. Dinas kelautan dan perikanan provinsi berkewajiban memberikan pedoman pengelolaan dan berkoordinasi dengan dinas kelautan dan perikanan di kota atau kabupaten yang ada.

Kelurahan *Pasia Nan Tigomerupakan* salah satu daerah pesisir.Daerah ini terletak di Sumatera Barat tepatnya di Kota Padang yaitu di Kecamatan Koto Tangah.Sebagai salah satu daerah yang berada di pesisir membuat masyarakat *Pasia Nan Tigoselalu* berinteraksi dengan laut termasuk memiliki mata pencarian yang berhubungan dengan laut yaitu nelayan (*Pamukek*).

Laut memang memberikan nilai ekonomis yang sangat tinggi apabila bisa di manfaatkan dengan baik, karena sebagaimana kita ketahui berbagai kekayaan banyak terdapat dalam laut ini.Nelayan merupakan pekerjaan yang banyak digeluti oleh masyarakat *Pasia Nan Tigo*.Hal ini dapat dilihat pada tahun 2012

dari 3872 orang masyarakat Kelurahan *Pasia Nan tigoyang* bekerja sebanyak 2311 orang bermata pencaharian sebagai nelayan.

Meskipun kita ketahui potensi laut Indonesia sangat kaya akan hasil alamnya, namunhal ini tidak menjamin kehidupan masyarakat *Pasia NanTigoyang* berprofesi sebagai nelayan bisa sejahtera,berdasarkan observasi awal terlihat masih banyak masyarakat *Pasia NanTigoyang* berprofesi sebagai nelayan belum bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari seperti, kebutuhan untuk makan, maupun untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan untuk anak-anaknya.Bahkan banyak anak-anak nelayan di *Pasia NanTigoini* yang putus sekolah dan ikut orangtua nya untuk melaut.Hal ini jelas berbanding terbalik dengan potensi laut *Pasia NanTigoyang* sangat kaya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan“Pak Ad”salah satu nelayan di *Pasia Nan Tigo*(tanggal 12 Juni 2012) beliau mengeluhkan kurangnya perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan di sini,hal ini senada dengan pendapat “Pak Edi dan Cap”yang juga berprofesi sebagai nelayan di daerah *Pasia Nan Tigodimana* selain mengeluhkan hal tersebut,mereka juga mengeluhkan tidak meratanya bantuan yang di berikan kepada masyarakat serta penyuluhan atau sosialisasiyang diberikan kurang optimal.(wawancara 15 September 2012).

Selanjutnya dalam harian Padang today yang di muat pada tanggal 15 September 2012 menyebutkan bahwa masyarakat nelayan *Pasia Nan Tigomengeluhkan* kurangnya bantuan alat tangkap yang menyebabkan menurunnya hasil tangkapan ikan nelayan, buktinya pemerintah dapat dikatakan hampir tidak pernah meninjau langsung bagaimana kondisi nelayan di sini,walaupun ada

bantuan yang di berikan oleh pemerintah, bantuan ini tidak merata didapat oleh masyarakat nelayan *Pasia Nan Tigodan* ini menyebabkan kecemburuan sosial di kalangan masyarakat. ([http://www padang-today.com](http://www.padang-today.com) diakses tanggal 20 September 2012).

Berdasarkan pengamatan peneliti masyarakat nelayan di *Pasia Nan Tigo*, meminta peneliti untuk menyampaikan aspirasi mereka terhadap pemerintah. Masyarakat memintapemerintah membantu para nelayan dalam menyediakan sarana penunjang penangkap ikan yang lebih baik secara merata. Sehingga masyarakat *Pasia NanTigo* bisa memanfaatkan potensi laut mereka dengan baik. Pada hakekatnya Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki andil yang tinggi dalam membantu memberdayakan masyarakat nelayan di *Pasia NanTigo* karena ini merupakan tugas dari Dinas Kelautan dan Perikanan sendiri. Masyarakat berharap pemerintah khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan dapat membimbing, mengarahkan, serta dapat membantu menyediakan peralatan nelayan yang lebih baik dan modern untuk menunjang pendapatan melautnya, sehingga dapat membuat kehidupan perekonomian masyarakat nelayan *Pasia NanTigo* menjadi lebih baik dan mereka senantiasa dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka.

Berdasarkan uraian di atas bahwa peranan dinas kelautan dan perikanan dalam memberdayakan masyarakat belum optimal dilaksanakan maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Peranan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan *Pasia Nan Tigo* Kota Padang “.**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat penulis tentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat nelayan *Pasia Nan Tigobelum* bisa memanfaatkan laut dengan optimal.
2. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan di *Pasia Nan Tigo*
3. Tidak meratanya bantuan yang diberikan pemerintah dalam memberdayakan masyarakat nelayan di *Pasia Nan Tigo*
4. Kurangnya sosialisasi dari Dinas kelautan dan perikanan dalam memberdayakan masyarakat nelayan di *Pasia Nan Tigo*
5. Program pemerintah khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan dalam mengupayakan pemberdayaan masyarakat belum terlaksana dengan semestinya.

C. BATASAN MASALAH

Dari berbagai identifikasi masalah di atas, maka di butuhkan suatu kesimpulan yang tepat dan jelas, oleh karena itu perlu di batasi permasalahan yang akan diteliti mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Masalah yang menjadi batasan dalam penulisan proposal penelitian ini adalah mengenai: Sejauh mana peranan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam memberdayakan masyarakat nelayan di *Pasia NanTigo*.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam memberdayakan masyarakat nelayan diKelurahan *Pasia Nan Tigo*?
2. Lembaga apa saja yang terlibat dalam memberdayakan masyarakat nelayan diKelurahan *Pasia Nan Tigo*?
3. Faktor-faktor apayang menjadi kendala tidak optimalnya pemberdayaan masyarakat oleh dinas kelautan dan perikanan diKelurahan*Pasia Nan Tigo*?

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam memberdayakan masyarakat nelayan diKelurahan *Pasia Nan Tigo*.
2. Untuk mengetahui Lembaga apa saja yang terlibat dalam memberdayakan masyarakat nelayan di Kelurahan *Pasia Nan Tigo*.
3. Untuk mengungkapkan Faktor-faktor apa yang menjadi kendala tidak optimalnya pemberdayaan masyarakat oleh Dinas Kelautan dan Perikanan di Kelurahan *Pasia Nan Tigo*.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis,
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembanagan konsep ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemberdayan masyarakat nelayan
 - b. Sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji pokok persoalan pemberdayaan masyarakat di daerah *Pasia Nan Tigo* secara lebih mendalam atau fenomena yang sama di daerah lainnya.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Kelautan dan Perikanan kota padang, terkait peranan dalam memberdayakan masyarakat nelayan
 - b. Memberikan masukan kepada masyarakat *Pasia Nan Tigo* tentang pemanfaatan laut serta bantuan yang diberikan pemerintah.